

INTISARI

Metaverse merupakan sebuah ekosistem digital revolusioner yang mengintegrasikan realitas virtual, *blockchain*, dan kecerdasan buatan untuk menciptakan ruang interaksi manusia yang imersif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran *Metaverse* dalam membentuk realitas baru, mengkaji konsep *Metaverse* melalui lensa aksiologi Peter-Paul Verbeek, serta mengungkap makna filosofis dan implikasi etis dari teknologi ini berdasarkan teori mediasi Verbeek.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif filosofis dengan metode studi kepustakaan mendalam terhadap karya-karya Verbeek dan literatur terkait *Metaverse*, dilengkapi analisis hermeneutik terhadap data empiris. Proses pengolahan data menerapkan langkah metodis: deskripsi fenomena, interpretasi konseptual, dan heuristika untuk menghasilkan sintesis filosofis.

Temuan penelitian mengungkap bahwa: (1) *Metaverse* berfungsi sebagai mediator aktif yang mentransformasi relasi manusia-dunia melalui simulasi multidimensi, di mana avatar menjadi ekstensi identitas dan algoritma membentuk norma sosial baru. (2) Secara aksiologis, *Metaverse* memantulkan ketegangan antara janji demokratisasi teknologi dengan realitas distopia: ekonomi NFT mereplikasi ketimpangan struktural, sensor biometrik mengkomodifikasi tubuh manusia, dan desain gamifikasi berisiko memicu adiksi psikologis. (3) Melalui teori mediasi Verbeek, simbol-simbol dalam *Metaverse* seperti kepemilikan virtual dan interaksi avatar mengandung makna dialektis: di satu sisi mereproduksi logika kapitalistik dunia fisik, di sisi lain berpotensi menjadi ruang empati transnasional ketika diarahkan oleh etika desain. Verbeek menegaskan bahwa teknologi bukan alat netral melainkan "agen moral" yang secara ontologis membentuk cara manusia memaknai keadilan, otonomi, dan keberadaan.

Kata kunci: *Metaverse*, Aksiologi, Peter-Paul Verbeek, Mediasi Teknologi, Etika Desain.

ABSTRACT

The Metaverse is a revolutionary digital ecosystem that integrates virtual reality, blockchain, and artificial intelligence to create immersive human interaction spaces. This research aims to analyze the role of the Metaverse in shaping new realities, examine the concept of the Metaverse through the axiological lens of Peter-Paul Verbeek, and reveal the philosophical meaning and ethical implications of this technology based on Verbeek's mediation theory.

This research uses a philosophical qualitative approach with methods of in-depth literature study of Verbeek's works and Metaverse-related literature, supplemented by hermeneutic analysis of empirical data. The data processing applies methodological steps: description of phenomena, conceptual interpretation, and heuristics to produce philosophical synthesis.

The research findings reveal that: (1) The Metaverse functions as an active mediator that transforms human-world relations through multidimensional simulations, where avatars become extensions of identity and algorithms form new social norms. (2) Axiologically, the Metaverse reflects tensions between technological democratization promises and dystopian realities: NFT economies replicate structural inequalities, biometric sensors commodify the human body, and gamification design risks triggering psychological addiction. (3) Through Verbeek's mediation theory, symbols in the Metaverse such as virtual ownership and avatar interactions contain dialectical meaning: on one side reproducing capitalist logic from the physical world, while potentially becoming transnational empathy spaces when directed by ethics by design. Verbeek asserts that technology is not a neutral tool but a "moral agent" that ontologically shapes how humans

Keywords: Metaverse, Axiology, Peter-Paul Verbeek, Technological Mediation, Ethics by Design